

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS INFORMATIF SISWA KELAS
V SD NEGERI 165 PALEMBANG**

Riska Ananda Natasya¹, Nuranisa², Hermansyah³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang,

²Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Palembang,

³Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Palembang

[1riskaandanatasya1112@gmail.com](mailto:riskaandanatasya1112@gmail.com), [2nuranisa@univpgri-palembang.ac.id](mailto:nuranisa@univpgri-palembang.ac.id),

[3hermansyah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hermansyah@univpgri-palembang.ac.id)

ABSTRACT

The ability to write informative texts among Grade V students at SD Negeri 165 Palembang is still below the Minimum Mastery Criteria (KKM) standard. To address this issue, a study was conducted with the aim of improving students' writing skills by applying the Picture and Picture learning model. Until now, the lecture method used in the teaching and learning process tends to be monotonous and causes students to feel bored, resulting in learning outcomes that do not meet expectations. Therefore, a more engaging and effective learning strategy is needed. The implementation of the Picture and Picture model, which is relevant to the learning material, has proven to improve students' writing abilities. This study was carried out in three stages: pre-test, treatment, and post-test. Data analysis through percentage calculations showed an increase in students' average scores after the treatment was applied. Thus, the Picture and Picture model has been proven to help improve the writing skills of Grade V students at SD Negeri 165 Palembang.

Keywords: *writing ability, picture and picture, informative text*

ABSTRAK

Kemampuan menulis teks informatif siswa kelas V SD Negeri 165 Palembang masih berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mengatasi hal ini, dilakukan penelitian yang bertujuan meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Selama ini, metode ceramah yang digunakan dalam proses belajar mengajar cenderung monoton dan membuat siswa merasa bosan, sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Penerapan model *Picture and Picture* yang relevan dengan materi pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu *pretest*, pemberian perlakuan, dan *posttest*. Analisis data melalui perhitungan persentase menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, model *Picture*

and Picture terbukti mampu membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V di SD Negeri 165 Palembang.

Kata Kunci: kemampuan menulis, *picture and picture*, teks informatif

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan “Upaya yang disengaja untuk mentransfer nilai dan pengetahuan dari satu generasi berikutnya membentuk generasi penerus yang mencerminkan warisan budaya sebelumnya” (BP, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani, 2022). Meskipun sulit untuk mendefinisikan pendidikan secara menyeluruh karena hubungannya yang erat dengan manusia, Pendidikan dan ilmu Pendidikan memiliki kaitan yang mendalam terutama dalam pemahaman dan filosofi yang keduanya memiliki peran penting dalam kehidupan. Di Indonesia, sektor Pendidikan menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai kualitas yang optimal, namun tetap memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan untuk mempersiapkan masa depan (Rajagukguk, Thesalonika, & Tobing, 2024). Tujuan utama pendidikan adalah mengubah individu dari yang tidak tahu menjadi tahu, serta dari yang tidak paham menjadi paham,

dimulai dengan Pendidikan dasar yang berfungsi sebagai landasan untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupan sosial, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Sriramadhani, Salwa, & Amal, 2024, p. 685).

Permasalahan pendidikan di Indonesia masih banyak salah satunya pada proses pembelajaran siswa mengeluh proses pembelajaran yang membosankan sehingga siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran. Banyak proses pembelajaran yang tidak disertai dengan penghargaan atau reward, serta kurang adanya kegiatan pemecah kebosanan (*ice breaking*) di tengah pembelajaran. Hal ini membuat siswa merasa jenuh, yang pada akhirnya mengurangi keinginan mereka untuk belajar. (Fauzi, Helnanelis, & Fahmi, 2020, p. 53).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan pendidikan yang bertujuan

untuk mendukung peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, serta membentuk sikap dan keyakinan (Sriramadhani, Salwa, & Amal, 2024, p. 685). Belajar dan pembelajaran adalah dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan. Belajar, menurut Pane dan Dasopang, adalah proses perubahan diri seseorang yang dipicu oleh interaksi dengan lingkungan sekitarnya, sementara pembelajaran merujuk pada proses pengajaran dan pembelajaran antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam konteks pendidikan (Devi, Widana, & Sumandya, 2022, p. 241). Keduanya saling terkait sebagai bagian penting dari kegiatan pendidikan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa.

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam Pendidikan karena berfungsi sebagai sarana untuk berpikir logis dalam kehidupan sehari-hari. Mata Pelajaran ini diajarkan sejak Tingkat Pendidikan dasar. Menurut Firmansyah, Bahasa Indonesia adalah salah satu mata Pelajaran yang diajarkan sejak Pendidikan dasar dan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Menurut Jamilah, Bahasa Indonesia berperan sebagai

alat untuk melatih kemampuan berpikir serta mengembangkan potensi diri siswa di Tingkat sekolah dasar. Selain itu, di jenjang Pendidikan dasar, Bahasa Indonesia menjadi dasar dan acuan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat berkembang dengan lebih baik (Subakti & Handayani, 2021, p. 152).

Mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat keterampilan Bahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Setiap keterampilan ini memiliki fungsi yang berbeda-beda namun saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai penguasaan Bahasa yang baik. (Pratiwi, Sari, & Luspa, 2022). Menurut (Muchtar, Rahmat, & Herlina, 2020, p. 140) keterampilan menulis sudah mulai dikuasai, dipelajari, dan diajarkan sejak siswa berada di bangku sekolah dasar. Proses pembelajaran menulis pada jenjang ini berperan penting dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis mereka di tahap pendidikan yang lebih tinggi, seperti di sekolah menengah pertama, menengah atas, hingga perguruan tinggi. Menulis merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggambarkan simbol-simbol tertulis yang dapat dimengerti oleh

penulis dan pembaca, dengan tujuan menyampaikan ide, perasaan, pikiran, atau keinginan agar dipahami oleh pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengajaran menulis harus mendapatkan perhatian dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah (Saribu, 2024, p. 11).

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 165 Palembang dengan guru kelas V masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang monoton sehingga siswa merasa bosan selama pembelajaran. Dilihat dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) minimal adalah 75. Pada kelas V.A berjumlah 27 peserta didik dengan nilai rata-rata 67,78%. Sedangkan pada kelas V.B berjumlah 27 peserta didik dengan nilai rata-rata 68,89%. Dari data di atas dapat diamati bahwa presentase kelas V.A dan V.B sama dan masih banyak peserta didik dibawah KKTP. Rendahnya hasil belajar salah satu penyebabnya adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Guru hanya fokus pada model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, dalam pemilihan model

pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah model pembelajaran *Picture and Picture*.

Picture and Picture adalah model pembelajaran menggunakan gambar yang dipasangkan atau disusun secara sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menampilkan gambar, memberikan penjelasan terkait gambar, dan menguraikan makna gambar tersebut. Model ini merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar akademik, serta efektif mengembangkan keterampilan sosial (Darmawan & Kristanti, 2020, p. 3).

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS V SD NEGERI 165 PALEMBANG.”

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Dengan menggunakan desain

Nonequivalent Control Group Design.

Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2022, p. 120).

Tabel 1 Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Penelitian ini dilakukan di SDN 165 Palembang. ini dilakukan pada semester genap tahun 2024/2025. penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 49 siswa dimana Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* total yaitu teknik pengambilan sampel Dimana seluruh populasi dijadikan sampel . (Sugiyono, 2022, p. 134).

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis dengan kriteria pengujian validitas dan reabilitas. Tes yang akan diberikan dalam dua tahap pretest dan posttest. Keseluruhan soal terdiri 5 pernyataan yang telah valid dan realibel. Penelitian ini peneliti menggunakan uji prasyarat analisis dengan bantuan SPSS. Adapun Tahap Pelaksanaan Analisis Meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan program SPSS.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025 dengan melibatkan siswa kelas V di SD Negeri 165 Palembang sebagai subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yakni kelas V.A yang berperan sebagai kelompok kontrol dan kelas V.B sebagai kelompok eksperimen, dengan jumlah siswa di masing-masing kelas sebanyak 27 orang. Tujuan pengambilan dua kelas ini adalah untuk membandingkan hasil pembelajaran antara siswa yang mengikuti proses belajar secara biasa dan siswa diberikan perlakuan khusus menggunakan model pembelajaran

Tabel 2 Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Nilai			
Pretest kelas Kontrol	.972	27	.645
Posttest kelas Kontrol	.949	27	.197
Pretest kels Eksperimen	.926	27	.055
Posttest kelas Eksperimen	.928	27	.062

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi untuk kelas eksperimen $0,055 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas control $0,062 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residualnya berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	sig	Kesimpulan
.363	3	104	.780	(Homogen)

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh $0,780 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas control bersifat homogen atau variasi yang sama. Setelah ini melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t (*Independent Samples Test*) dengan menggunakan SPSS. kriteria pengujian hipotesis jika nilai sig (2-tailed) $< 0,025$ maka H_a diterima tetapi jika sig (2-tailed) $> 0,025$, H_a ditolak.

Tabel 4 Uji Hipotesis Bullying

Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
.801	3.526	52	.001	7.296	2.069	3.144	11.448
	3.526	50.790	.001	7.296	2.069	3.141	11.450

Berdasarkan hasil diatas, nilai hipotesis diperoleh nilai signifikan = $0,001 < 0.01$ dalam hali ini, H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks informatif siswa kelas V SD Negeri 165 Palembang.

D. Kesimpulan

Hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi memenuhi kriteria penolakan terhadap H_o dan penerimanya H_a . Artinya, terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan model *Picture and Picture* dan peningkatan kemampuan menulis siswa. Model ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, membangun kreativitas mereka dalam menulis, serta membantu mereka menyusun teks informatif dengan lebih sistematis. Oleh karena itu, model *Picture and Picture* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengaruh pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Kajian pendidikan islam*, 2-3.
- Rajagukguk, E. V., Thesalonika, E., & Tobing, M. T. (2024). Pengaruh ice breaking terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD. *Jurnal darma agung*, 1191.

-
- Sriramadhani, P., Salwa, R., & Amal, A. (2024). Pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar IPA siswa SD. *Jurnal riset dan inovasi pembelajaran*, 685.
- Fauzi, A., Helnanelis, & Fahmi, A. (2020). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (studi di MTs Al-Fitroh Tangerang). *Jurnal pendidikan islam*, 53.
- Devi, D. A., Widana, I. W., & Sumandya, I. W. (2022). Pengaruh penerapan ice breaking terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMK Wira Harapan. *Indonesian journal of educational Development*, 241.
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di SD. *Jurnal basicedu*, 152.
- Pratiwi, E., Sari, D. K., & Luspa, D. (2022). Improving Reading Skill By Using Sketch To Stretch Strategy In Offline Learning And Conventional In Online Learning To Literal Reading Subject. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 139.
- Muchtar, A. A., Rahmat, A., & Herlina. (2020). Improving students narrative text writing ability through the picture and picture learning model. *Indonesian Laguage Education and Literature*, 140.
- Saribu, E. P. (2024). Pengaruh teknik berbicara berbantuan rekam terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor. *Digital repository universitas quality*, 11.
- Darmawan, I. P., & Kristanti, D. (2020). Pengaruh model pembelajaran picture and picture dalam pembelajaran sekolah minggu. *Jurnal pendidikan agama kristen*, 3.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. ALFABETA Bandung.